

ABSTRAK

Aryanto, Bagus Rifki. 2015. Efektivitas Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Shalat di MTs. Futuhiyyah Kudu Semarang. Skripsi. Program Studi Tarbiyah Fakultas Agama Islam. Pembimbing: Drs. Ahmad Rohani H. M, M.Pd.

Kata Kunci: Efektivitas Metode Demonstrasi, Pembelajaran Shalat.

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Shalat di MTs. Futuhiyyah Kudu Semarang”. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran shalat diperlukan metode pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menerapkan metode demonstrasi. Dalam penelitian ini menggunakan rumusan masalah, apakah penerapan metode demonstrasi efektif dalam pembelajaran shalat di MTs. Futuhiyyah Kudu Semarang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk membuktikan bahwa dalam mengajarkan tata cara shalat yang baik dan benar serta mudah dipahami anak didik di MTs. Futuhiyyah Kudu Semarang akan lebih efektif dengan mendemonstrasikannya dihadapan anak didik. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah mendalami pola pengajaran dengan metode demonstrasi terhadap hasil belajar, menerapkan metode demonstrasi untuk diterapkan di sekolah untuk memberi pemahaman yang lebih baik dalam shalat, serta menambah khasanah keilmuan mengenai metode demonstrasi dan shalat. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

Dalam rancangan percobaan ini digunakan dalam satu kelompok subjek. Secara garis besar ada 5 langkah dalam rancangan percobaan ini, antara lain : **pertama** yaitu melakukan tes pengukuran atau dikenal dengan *pretest*, tujuannya untuk mengukur *mean* prestasi belajar sebelum subyek diajar dengan metode demonstrasi. **Kedua** Kenakan subjek yang sama, yaitu metode mengajar dengan demonstrasi, untuk jangka waktu tertentu. Jika dalam penelitian ini dilakukan 7 kali pertemuan. **Ketiga** dilakukan tes pengukuran kedua dikenal dengan nama *post test*, untuk mengukur *mean* prestasi belajar setelah subjek dikenakan *treatment* atau tindakan eksperimen. **Keempat** Bandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk menentukan seberapa perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada, sebagai akibat dari digunakanya *treatment* tersebut. **Kelima** terapkan tes statistik dalam hal ini uji-t untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan. Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut: “penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran shalat di MTs. Futuhiyyah Kudu Semarang tahun pelajaran 2014-2015 adalah efektif.” Subjek penelitian adalah siswa dengan memilih secara random tetapi tergolong dalam faktor yang perlu dikontrol dengan tujuan memaksimalkan pengaruh hasil eksperimen yang dilakukan. Adapun kelompok subjek ini terdiri 30 siswa. Pada penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa: lembar observasi (pengamatan) untuk mengamati kegiatan siswa, wawancara, kemudian dengan dokumentasi dan foto-foto pada saat pembelajaran, serta lembar hasil *pre test* dan *post test*.

Hasil penelitian menunjukkan: hasil perhitungan menggunakan uji-t telah diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pre test* siswa adalah 60 dan nilai rata-rata hasil *post test* siswa adalah 72. Berdasarkan analisis uji-t yang diperoleh dari perhitungan uji-t *pre test* atau $x_a^2 = 4000$. Sedangkan uji-t *post test* atau $x_b^2 = 4230$ dan pada taraf signifikansi 5% . Karena $x_b^2 > x_a^2$ pada taraf signifikansi 5% atau $4230 > 4000$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, berarti ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan. Hasil nilai-t yang diperoleh adalah $\pm 3,87$ di atas nilai t-tabel yaitu 2,000. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat mengefektifkan pembelajaran shalat yang baik dan benar.